

PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS AKTIVA TETAP MESIN

PADA PT PABRIK GULA CANDI BARU SIDOARJO

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh :

KUSUMA RACHMAWATI PUTRI

NIM : 2011410471

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS SURABAYA

2014

PENGESAHAN RANGKUMAN

TUGAS AKHIR

Nama : KusumaRachmawatiPutri
Tempat, TanggalLahir : Semarang, 06Februari1993
NIM : 2011410471
Program Pendidikan : Diploma III
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Judul : Perlakuan Akuntansi Atas Aktiva Tetap Mesin
Pada PT Pabrik Gula Candi Baru Sidoarjo

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

Co-Dosen Pembimbing

Tanggal :

Tanggal :



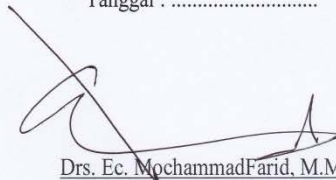
Dr. Wahyudiono, M.M



RiskiAprillia Nita, S.E., M.A

Ketua Program Diploma

Tanggal :



Drs. Ec. MochammadFarid, M.M

1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan harus memiliki aset (asset), agar dapat menghasilkan produk untuk memenuhi tujuannya. Tanpa memiliki aset, tidak ada perusahaan yang dapat menghasilkan suatu produk untuk dijual, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Aktiva tetap adalah aktiva berwujud. Aset secara keseluruhan dibedakan menjadi dua jenis yaitu, aset lancar dan aset tidak lancar. Aset lancar merupakan harta produktif perusahaan, sedangkan aset tidak lancar merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan untuk memperlancar atau mempermudah memproduksi barang-barang lain, dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Perlakuan akuntansi aset tetap yang tidak tepat, akan berpengaruh terhadap nilai dan jumlah aset tetap yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan, sehingga sangat berpengaruh pada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan dalam mempertimbangkan dan mengambil keputusan maupun kebijaksanaan dimasa mendatang. PT Pabrik Gula Candi Baru Sidoarjo merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri gula. Salah satu aset yang mempunyai peranan penting dalam perusahaan adalah mesin. Mesin mempunyai peranan yang sangat besar dalam operasional perusahaan baik dilihat dari segi fungsi, cara perolehannya, sehingga dari segi pengawasannya yang cukup sulit. Mesin merupakan aset yang memiliki andil yang besar dalam menghasilkan pendapatan dari hasil operasi mesin tersebut. Mesin dalam masa pemakaiannya akan mengalami penyusutan yang bisa disebabkan beberapa faktor yaitu mesin yang sudah usang dan rusak akibat sering digunakan. Untuk itu

diperlukan perlakuan akuntansi yang benar, agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Menanggapi hal tersebut diatas, maka penyusun tertarik untuk mengambil judul “PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS AKTIVA TETAP MESIN PADA PT PABRIK GULA CANDI BARU SIDOARJO”.

2. Rumusan Masalah

Bagaimana perlakuan akuntansi aktiva tetap – mesin yang diterapkan di PT. Pabrik Gula Candi Baru Sidoarjo ?

3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tentang perlakuan akuntansi atas aktiva tetap – mesin pada PT. Pabrik Gula Candi Sidoarjo.

4. Metode Pengamatan

4.1. Ruang Lingkup Penelitian

Agar dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan, maka ruang lingkup pembahasan hanya di fokuskan pada perlakuan akuntansi atas aktiva tetap mesin pada PT Pabrik Gula Candi Baru Sidoarjo.

4.2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Interview

Suatu metode untuk mendapatkan data dengan me-wawancara langsung dengan objek yang bersangkutan yaitu dengan pejabat dan staf yang berwenang dalam perusahaan untuk memberikan penjelasan mengenai masalah yang diteliti.

b. Pemanfaatkan Data Sekunder

Mengumpulkan data dan memanfaatkan data yang diperoleh dari pihak perusahaan digunakan untuk penyusunan Tugas Akhir ini. Pengumpulan data dengan dengan cara mengumpulkan catatan-catatan, buku, laporan-laporan, dokumen-dokumen dari PT Pabrik Gula Candi Baru Sidoarjo.

5. Subyek Pengamatan

Penulis mengadakan pengamatan pada PT Pabrik Gula Candi Baru Sidoarjo. Yang digunakan sebagai sumber data penulisan Tugas Akhir adalah dokumentasi berupa laporan keuangan.

6. Ringkasan Pembahasan

6.1. Pengelompokan Aset Tetap Mesin pada PT. PG Candi Baru Sidoarjo

Aset tetap mesin termasuk dalam kelompok aset tetap yang masa penggunaannya terbatas dan merupakan objek depresiasi. Aset tetap – mesin yang digunakan(koma) mempunyai masa manfaat yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Aset tetap mesin yang sudah habis masa manfaatnya dapat diganti dengan beberapa komponen yang dapat menambah masa manfaat dari aset tersebut dan jika aset tersebut rusak dan tidak dapat diperbaiki kembali, maka aset tersebut akan dijual (dimasukkan dalam gudang dan dicatat sebagai kerugian).

6.2. Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada PT. PG Candi Baru Sidoarjo

a. Pengakuan Aset Tetap - Mesin di PT. PG Candi Baru Sidoarjo

Pengakuan untuk menjadi aset tetap, menggunakan metode akrual (*accrual basis*). Metode *accrual basis* adalah metode akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Pengakuan aset tetap diawali pada saat ada SP (Surat Penetapan Pesanan) yang berisikan tentang karakteristik dan spesifikasi dari mesin serta terlampirnya harga dari mesin dan biaya – biaya dan tata cara pembayaran.

Saat mesin tersebut sampai ditangan perusahaan, maka pihak supplier pun menyerahkan Berita Acara yang menandakan bahwa mesin tersebut telah selesai di kerjakan dan mesin tersebut sudah resmi menjadi milik PT PG Candi Baru Sidoarjo. Untuk mengakui mesin tersebut sebagai aset tetap adanya harga perolehan, harga perolehan sebagai dasar nilai dari calon aset tetap tersebut. Yang termasuk harga perolehan antara lain, harga beli dari mesin tersebut menurut faktur pembelian, biaya asuransi, biaya angkut, biaya pemasangan, PPN dan lain – lain.

b. Pengukuran Aset Tetap PT PG Candi Baru Sidoarjo

Aset tetap mesin diukur sebesar harga perolehannya. Harga perolehannya yaitu harga beli ditambah dengan biaya – biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap mesin tersebut. Adapun biaya – biaya yang tidak diakui karena biaya – biaya tersebut sudah termasuk dalam harga beli aset tetap mesin.

Biaya – biaya tersebut yaitu, biaya angkut, biaya uji coba dan biaya pemasangan mesin.

c. Pencatatan Aset tetap mesin PT PG Candi Baru Sidoarjo

Pencatatan aset tetap dicatat pada saat barang atau mesin yang nantinya akan menjadi aset tetap, dicatat dalam persediaan dahulu, apabila ada pemakaian untuk stasiun – stasiun (bagian – bagian) tertentu, maka masuklah ke aset dalam penyelesaian. Untuk masing – masing stasiun, apabila barang atau mesin tersebut telah dipakai atau dipasang, maka secara otomatis mesin tersebut akan menjadi aset tetap, dengan dipakainya mesin tersebut maka akan dihitung penyusutannya berdasarkan pemakaian.

d. Penyajian Aset Tetap – Mesin PT PG Candi Baru

Penyajian dilaporan posisi keuangan, aset tetap disajikan di dalam laporan posisi keuangan atau Neraca. Akun – akun dalam kelompok ini tidak pernah di tutup dan nilai saldonya berlanjut ke periode – periode berikutnya. Secara teknis, saldo akhir di suatu periode akan menjadi saldo awal pada periode selanjutnya. Akun Riil, aset tetap dikelompokkan dalam aset tidak lancar, karena harta perusahaan yang masa manfaatnya lebih dari satu tahun.

7. Kesimpulan

- a. Aset tetap dibeli dengan cara pembelian kredit
- b. Mesin memiliki masa manfaat 16 tahun dan tidak mengakui adanya nilai residu. Metode yang digunakan adalah metode garis lurus.
- c. Mengakui biaya setelah perolehan yaitu biaya perbaikan dan biaya pemeliharaan.

- d. Adanya lampiran berita acara yang berisikan tentang spesifikasi aset dan aset tersebut dinyatakan sah sebagai milik perusahaan. Perusahaan tidak serta – merta mengganti seluruh mesin yang rusak, melainkan mengganti dari komponen – komponen yang sudah aus karena dipakai.

8. Saran

Saran yang diusulkan kepada PT PG Candi Baru Sidoarjo adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan tetap mempertahankan perlakuan akuntansi yang dipakai oleh perusahaan saat ini yaitu, perlakuan akuntansi berbasis IFRS dan tetap mengikuti perkembangan yang ada.
- b. Sebaiknya perusahaan benar – benar selektif dalam mendata mesin – mesin yang dikategorikan mana mesin yang rusak dan tidak dapat di perbaiki, dan mana mesin yang masih dapat diperbaiki dengan mengganti beberapa komponennya.

DAFTAR PUSTAKA

- James M. Reeve, etc. 2010. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia, Principle Of Accounting – Indonesian Adaptation. Jakarta : Salemba Empat.
- Pedoman Akuntansi BUMN Perkebunan Berbasis IFRS, PT Perkebunan Nusantara I-XIV (Persero) dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Jakarta : IAI.
- Rahman Pura. 2013. Pengantar Akuntansi 1 : Pendekatan Siklus Akuntansi IFRS. Jakarta : Erlangga.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi : Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS. Jakarta : Erlangga.
- Soemarso S R. 2003. Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta : Salemba Empat.
- Suwarjono. 2002. Akuntansi Pengantar 1 : Proses Pencitaan Data Pendekatan Sistem. Yogyakarta : BPEE.